

**PENGARUH HUBUNGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN
KARAKTERISTIK INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL**

(Studi Empiris pada PT. SRI REJEKI ISMAN Sukoharjo)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

WAHYU ADI PRASETYO

B 200 080 145

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi berjudul:

**PENGARUH HUBUNGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN
KARAKTERISTIK INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(Studi Empiris pada PT. SRI REJEKI ISMAN Sukoharjo)**

Yang ditulis oleh :

WAHYU ADI PRASETYO
B200080145

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk diterima.

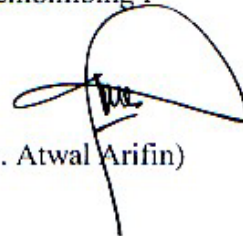
Surakarta, Juni 2013

Pembimbing II



(Eny Kusumawat, SE, Ak)

Pembimbing I



(Drs. Atwal Arifin)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, Ak, M.si)

**PENGARUH HUBUNGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN
KARAKTERISTIK INFORMASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL**

(Studi Empiris pada PT. SRI REJEKI ISMAN Sukoharjo)

**Wahyu Adi Prasetyo
B200080145**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris dalam menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data primer. Populasi dalam penelitian ini karyawan yang memiliki bawahan di P.T Sri Rejeki Isman (SRITEX). Sampel yang digunakan manager, section head, dan supervisor. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh responden sebanyak 40 responden. Model analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan pengujian instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan simultan (uji-F), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji signifikan parsial (uji-t).

Hasil penelitian ini adalah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial, karakteristik informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci : Ketidakpastian Lingkungan, Karakteristik Informasi, Kinerja Manajerial.

A. PENDAHULUAN

Paradigma bisnis semakin bergeser pada arah pencapaian keunggulan kompetitif dengan meningkatnya persaingan diantara para pelaku bisnis. Persaingan bisnis ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin dengan meningkatkan kinerja manajerial. Untuk dapat meningkatkan kinerja tersebut manajer perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang serta mengidentifikasi permasalahan dengan tepat. Kinerja merupakan hasil yang telah dicapai atau dikerjakan dalam melaksanakan kerja atau tugas.

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasional. Menurut Indriantoro (2000) yang dimaksud kinerja manajerial adalah kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staff, negosiasi, dan pengawasan. Sedangkan menurut Juniarti dan Evelyne (2003) kinerja manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efisien manajer setelah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengevaluasi dan menentukan keefektifan tindakan yang dilakukan oleh manajer. Pencapaian kinerja manajerial yang baik untuk mencapai tujuan organisasi sangat dipengaruhi oleh adanya informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan.

Ketidakpastian lingkungan merupakan gambaran situasi di luar perusahaan yang mempengaruhi perilaku organisasi yang menjalankan aktivitasnya. Ketidakpastian lingkungan telah diidentifikasi sebagai variabel

kontekstual yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial (Gul dan Chia, 1994; Chong dan Chong, 1997) dalam Latifah (2012). Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan mengakibatkan manajer sulit menyusun perencanaan dan pengendalian organisasi yang akurat. Ketidakpastian lingkungan meliputi persaingan global, perkembangan produk dan teknologi, naik turunnya mata uang, dan perubahan harga-harga barang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu dapat mendapat perhatian sehingga bisa diharapkan memberi kontribusi positif didalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu manajer dalam mengendalikan aktivitasnya, serta mengurangi ketidakpastian lingkungan sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan kearah pencapaian tujuan yang sukses. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi merupakan sumberdaya bagi organisasi, dimana informasi tersebut dapat mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh faktor ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Variabel ketidakpastian lingkungan merupakan variabel konstektual yang penting karena kondisi tersebut akan membuat kegiatan perencanaan dan pengendalian lebih sulit (Chenhall dan Morris, 1980) dalam Desmiyawati (2004). Perencanaan akan menjadi kendala dalam situasi tidak pasti karena dalam

kejadian dimasa datang tidak dapat diprediksi. Dengan demikian kegiatan perencanaan akan terpengaruhi oleh situasi ketidakpastian lingkungan. Hasil penelitian tersebut memberikan penjelasan bahwa ketidakpastian lingkungan akan mengurangi kinerja manajerial pada kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi. Desmiyawati (2004) karakteristik informasi yang handal akan meningkatkan kinerja manajerial dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

B. LANDASAN TEORI

Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan akan menyulitkan manajer dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap operasi perusahaan. Ketidakpastian lingkungan merupakan persepsi anggota organisasi dalam mengantisipasi pengaruh faktor lingkungan terhadap organisasi. Seseorang mengalami ketidakpastian lingkungan karena merasa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara akurat. Bagi perusahaan sumber utama ketidakpastian lingkungan berasal dari pesaing, pemasok, konsumen, dan teknologi yang dibutuhkan. Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi, informasi sangat berguna dalam menyusun perencanaan dan melakukan pengendalian.

Lingkungan adalah totalitas faktor sosial dan fisik yang berpengaruh terhadap perilaku pembuatan keputusan seseorang dalam organisasi (Prasetyo, 2002). Dalam lingkungan yang stabil, proses perencanaan dan pengendalian tidak banyak menghadapi masalah, namun dalam kondisi yang tidak pasti

proses perencanaan dan pengendalian akan menjadi lebih sulit dan banyak menghadapi masalah karena kejadian-kejadian yang akan datang sulit untuk diperkirakan.

Kinerja Manajerial

Menurut Handoko (2003: 17) manajer merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab atas bawahan dan sumber daya organisasi lainnya. Dalam tingkatan manajemen, manajer dibagi menjadi tiga golongan

1. Manajer lini: tingkatan paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga operasional. Para manajer ini sering disebut dengan kepala atau pimpinan (*leader*), mandor (*foremen*), dan sebagainya.
2. Manajer menengah: manajer menengah dapat meliputi beberapa tingkatan dalam suatu organisasi. Para manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan juga kadang-kadang juga karyawan operasional. Sebutan lain dari manajer menengah adalah manajer departemen, kepala pengawas dan sebagainya.
3. Manajer puncak: manajer puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Sebutan bagi manajer puncak adalah direktur, presiden, kepala divisi, wakil presiden senior, dan sebagainya.

Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi, serta merupakan alat yang efektif didalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari

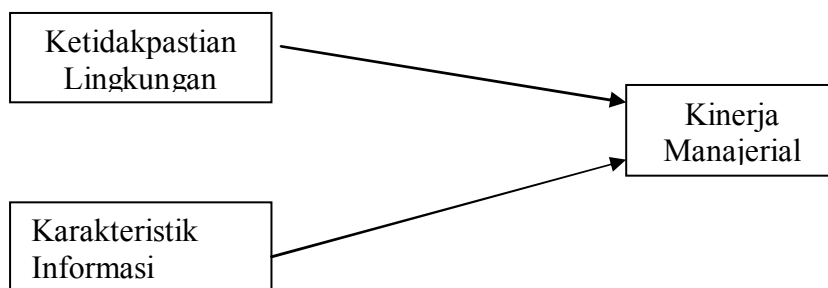
berbagai aktivitas yang bisa dilakukan (Nazaruddin, 1998). Salah satu produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa, aktivitas. Informasi akuntansi manajemen adalah sumber daya utama informasi bagi perusahaan.

Hipotesis

H1: Ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial

H2: karakteristik informasi pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kerangka Pemikiran



C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang bertujuan membuktikan hipotesis yang telah disusun terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan desain *survey* yang dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dalam lingkungan yang sebenarnya Hasan (2002: 11).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Sri Rejeki Isman (Sritex).

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang memiliki bawahan yang

terdiri dari manager tiap departemen, Section Head, supervisor. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Metode Analisis Data

Data dari responden yang terkumpul dengan instrument kuesioner sebelum diolah lebih lanjut harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan agar data yang telah diperoleh tersebut benar-benar valid dan realibel. Penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus:

$$KM = \alpha + \beta_1 KL + \beta_2 KI + e$$

Keterangan :

KM = kinerja manajerial

α = konstanta

β = koefisien regresi

KL = ketidakpastian lingkungan

KI = karakteristik informasi

e = error

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi terhadap kinerja manajerial. Perhitungan uji hipotesis dengan metode regresi linier berganda hasilnya dirangkum dalam tabel berikut:

$$\begin{aligned} \text{KM} &= 27,329 - 0,367 \text{ KL} + 0,218 \text{ KI} + e \\ &\quad (-2,692)^* \quad (2,512)^* \\ F_{\text{hitung}} &= 16,247 \text{ (p= 0,000)} \\ \text{Adj. R}^2 &= 0,439 \end{aligned}$$

* Tingkat Signifikansi 5%

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstan (a) adalah sebesar 27,329; Nilai koefisien regresi untuk ketidakpastian lingkungan (b_1) adalah -0,367 dengan parameter negatif; hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ketidakpastian lingkungan, maka tingkat kinerja manajerial juga akan mengalami penurunan. Sementara nilai koefisien regresi untuk karakteristik informasi (b_2) adalah 0,218 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan yang terjadi pada karakteristik informasi.

1. Uji F

Hasil pengujian model memperoleh $F_{\text{hitung}} = 16,247$ dengan $p=0,000$, oleh karena $p < 0,05$, artinya model regresi tentang karakteristik

informasi dapat menjelaskan pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial sudah fit atau cocok.

2. Koefisien Determinasi (*Adj. R²*)

Hasil pengujian untuk pengaruh karakteristik informasi dapat menjelaskan pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,439; artinya 43,9% variasi dari kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh ketidakpastian lingkungan dan karakteristik informasi.

3. Uji t

Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh karakteristik informasi dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,692 dan p-value sebesar 0,011. Oleh karena $p < 0,05$, maka H_1 diterima pada taraf signifikansi 5%; artinya ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil pengujian untuk pengaruh karakteristik informasi terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,512 dengan p-value sebesar 0,017. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < 0,05$, maka H_2 diterima pada taraf signifikansi 5%; artinya karakteristik informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pembahasan

1. Hipotesis Pertama (H_1)

Pengujian hipotesis pertama (H_1) dengan analisis regresi linier berganda untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,692 dan p-value sebesar 0,011. Oleh karena $p < 0,05$, maka H_1 diterima pada taraf signifikansi 5%; artinya ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Sri Rejeki Isman Sukoharjo.

2. Hipotesis Ketiga (H_2)

Pengujian hipotesis Ketiga (H_2) dengan analisis regresi linier berganda untuk pengaruh karakteristik informasi terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil perhitungan tentang pengujian untuk pengaruh karakteristik informasi terhadap kinerja manajerial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,512 dengan p-value sebesar 0,017. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < 0,05$, maka H_2 diterima pada taraf signifikansi 5%; artinya karakteristik informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Sri Rejeki Isman Sukoharjo.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Sri Rejeki Isman Sukoharjo; hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,692 dan p-value sebesar 0,011 ($p < 0,05$), artinya semakin tinggi ketidakpastian lingkungan maka semakin rendah kinerja manajerial.
2. Karakteristik informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Sri Rejeki Isman Sukoharjo; hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,512 dan p-value sebesar 0,017 ($p < 0,05$), artinya semakin tinggi karakteristik informasi maka semakin baik kinerja manajerial.

Saran

Adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti mendatang hendaknya meneliti lebih dari satu perusahaan.
2. Diharapkan peneliti yang akan datang hendaknya meneliti seluruh manager yang ada di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmiyawati. 2004. Pengaruh Strategi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Informasi Broadscope Dan Kinerja Organisasi. *Jurnal akuntansi dan bisnis* vol 4. No. 2. hal 94-108.
- Djarwanto. 2001. *Statistik Non Parametik*. BPFE. Yogyakarta.
- Ernawati, Sri Suranta, dan M. Syafiqurrahman. 2005. Pengaruh Strategi Bisnis dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Informasi Brodscope Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. *Perspektif*. Vol. 10. NO. 2. Hal. 195-207.
- Ghozali, imam. 2005. *Aplikasi Analisisi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Handoko, Hani. 1984. *Dasar-dasar Manajemen*. BPFE – Yogyakarta.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia. Jakarta.
- Juniar dan Evelyn. 2003. Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol 5. No 2. Hal 110-122.
- Latifah, Ifah. 2012. Peran Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Mediator Hubungan Antara Ketidakpastian Lingkungan Dengan Kinerja Manajerial. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 2. No. 2. Hal 313-321.

- Laksamana, Arsono dan Muslichah. 2002. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Strategi, dan Desentralisasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen: Pendekatan Kontijensi. *Majalah Ekonome*. Tahun XII No. 3
- Nazaruddin, Ietje. 1998. Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 1. N0 2. Hal 141-162.
- Prasetyo, Priyono Puji. 2002. Pengaruh Locus of control Terhadap Hubungan Antara Ketidakpastian Lingkungan dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 5. No. 1. Hal 113-136.
- Rustiana. 2002. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, desentralisasi, Dan Perceived Environmental Uncertainty (PEU) Terhadap Kinerja Manajerial: Three Way Interaction. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*. Vol. 2 No 2. Hal 70-82.
- Safitri, Wahyu Ari. 2007. Pengaruh ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Informasi Sebagai Intervening Variable. Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* Third Edition. John Willey And Sons, Inc, New York.
- Sularso, Sri. 2003. *Metode Penelitian Akuntansi: Sebuah Pendekatan Replikasi*. BPFE. Yogyakarta. Edisi 2003/2004.

Supomo, Bambang dan Nur Indriantoro. 1998. Pengaruh Sruktur dan Kultur Organisasi Terhadap Keefektifan Anggaran Partisipatif Dalam Peningkatan Kinerja Manajerial: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. Kelola. No. 19